

## Pemberantasan Buta Huruf Al-Qur'an dengan Metode Iqra' Di Desa Pulau Gambar Kabupaten Serdang Bedagai

Husna Sari Siregar<sup>1</sup>, Alfian Arbie<sup>2</sup>, Riska Hadiyati<sup>3</sup>, Triska Andini<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

<sup>1</sup>[husnasari@uinsu.ac.id](mailto:husnasari@uinsu.ac.id), <sup>2</sup>[alfianarbie23@gmail.com](mailto:alfianarbie23@gmail.com), <sup>3</sup>[riskahadiyati12@gmail.com](mailto:riskahadiyati12@gmail.com),

<sup>4</sup>[andinitriska4@gmail.com](mailto:andinitriska4@gmail.com)

### ABSTRACT

*Factors that cause children to not be able to read the Qur'an properly and correctly in Pulau Gambar Village, including the lack of parental interest in teaching children to read the Qur'an, parents' incomprehension of reading the Qur'an, the lack of young people as teachers of the Koran in the village, technological sophistication, lack of government attention and the application of less effective learning methods. The method used is the Iqra' method, which is a method of reading the Qur'an which prioritizes directly on reading practice. The Iqra' method has three stages, namely preparation, implementation and evaluation. At the preparation stage, all children already have iqra', then in its implementation it must be in accordance with the provisions set out in the iqra' book, namely the teaching instructions at the beginning of each volume whose implementation is carried out by means of CBSA. After that, it was evaluated to find out the improvement in children's reading. Eradication of illiteracy in the Qur'an with the iqra' method in Pulau Gambar Village, Serdang Bedagai Regency has been said to be successful where in the process, the iqra' method can improve learning in introducing hijaiyah letters to children so that they can read the Qur'an well and fluently.*

**Keywords :** illiteracy, al-qur'an, iqra' method

### ABSTRAK

Faktor yang menyebabkan anak – anak tidak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar di Desa Pulau Gambar, diantaranya kurangnya minat orang tua untuk mengajar anak membaca Al-Qur'an, ketidakpahaman orang tua terhadap bacaan Al-Qur'an, minimnya anak muda sebagai guru mengaji di desa, kecanggihan teknologi, kurangnya perhatian pemerintah dan penerapan metode pembelajaran yang kurang efektif. Metode yang digunakan adalah metode Iqra' yaitu metode membaca Al-Qur'an yang memprioritaskan langsung pada latihan membaca. Metode Iqra' memiliki tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan, semua anak sudah memiliki Iqra', kemudian di dalam pelaksanaannya harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam buku Iqra' yaitu pada petunjuk mengajar disetiap awal jilid yang pelaksanaannya dilakukan dengan cara CBSA. Setelah itu dievaluasi untuk mengetahui peningkatan mengaji anak. Pemberantasan buta huruf Al-Qur'an dengan metode Iqra' di Desa Pulau Gambar Kabupaten Serdang Bedagai sudah dikatakan berhasil dimana dalam prosesnya, metode Iqra' dapat meningkatkan pembelajaran dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak sehingga dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar.

**Kata kunci :** buta huruf, al-qur'an, metode iqra'

### PENDAHULUAN

Al-Qur'an ialah kitab suci umat Islam yang mengandung sumber ajaran Islam, hikmah, pedoman dan petunjuk hidup bagi umat manusia. Maka dari itu, sangat penting untuk dipelajari dan dipahami kaidah bacaan Al-Qur'an. Mempelajari bacaan Al-Qur'an dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan, salah satunya pengajian anak – anak.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan anak – anak tak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar di Desa Pulau Gambar, diantaranya minat orang tua yang kurang untuk mengajarkan anak membaca Al-Qur'an, ketidakpahaman orang tua terhadap bacaan Al-Qur'an, sedikitnya anak muda sebagai guru mengaji di Desa Pulau Gambar, canggihnya teknologi mengurangi minat anak belajar mengaji, dan kurangnya perhatian pemerintah terhadap pengajian anak – anak di desa tersebut. Selain itu, penerapan tata cara dalam mempelajari Al-Qur'an juga menjadi faktor yang menyebabkan anak tidak mampu membaca huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar karena penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an serta keberhasilan anak dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an.

Setiap metode mempunyai kekurangan dan kelebihan serta cara penerapan yang berbeda. Tata cara yang dianggap paling mudah dan praktis digunakan adalah metode Iqra'. Metode Iqra' ialah metode membaca Al-Qur'an yang memprioritaskan langsung pada latihan membaca. Metode iqra' ini dibuat oleh H. As'ad Humam di Yogyakarta. Ada dua macam buku Iqra' yaitu CBSA dengan sampul hitam dan Iqra' klasik dengan sampul merah. Iqra' klasik ialah ringkasan Iqra' CBSA dengan sedikit latihan. Iqra' CBSA terdapat 6 jilid yang setiap jilid terdiri dari sekitar 32 halaman. Metode iqra' ini juga sudah diimplementasikan hampir diseluruh wilayah Indonesia hingga sebagian negara ASEAN juga menggunakan cara tersebut sebagai sarana dalam membaca Al-Qur'an (Tsaqifa Taqiyya Ulfah, 2019).

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas mahasiswa pengabdian masyarakat mengusulkan masalah penelitian yaitu "Pemberantasan Buta Huruf Al-Qur'an Dengan Metode Iqra' Di Desa Pulau Gambar Kabupaten Deli Serdang". Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat anak – anak dalam membaca dan mempelajari Al-Qur'an sehingga tak ada lagi anak – anak yang buta huruf Al-Qur'an di Dusun XII Desa Pulau Gambar. Serta diharapkan melalui kegiatan ini anak – anak dapat menjadi cikal bakal sebagai pengajar membaca Al-Qur'an di Desa Pulau Gambar nantinya.

## **LANDASAN TEORI**

### **1. Buta Aksara/Huruf**

Menurut Departemen Pendidikan Nasional, Buta aksara ialah seseorang yang tak dapat menulis, membaca dalam huruf latin dan berhitung. Sedangkan buta aksara fungsional adalah orang yang tidak dapat memanfaatkan kemampuan baca, tulis, dan berhitung dalam kehidupan sehari-hari (Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen Pendidikan Luar Sekolah, 2006: 3)

### **2. Pengertian Pemberantasan**

Dalam KBBI, pemberantasan ialah proses, cara, perbuatan memberantas. Arti lainnya dari pemberantasan adalah pencegahan, pengucilan perkembangan, atau pemusnahan penyakit.

### **3. Pengertian Al-Qur'an dan Keutamaan Membaca Al-Qur'an**

Dalam KBBI, Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Melalui perantara malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai pedoman hidup bagi umat manusia.

Keutamaan membaca Al-Qur'an terdapat di dalam Al-Qur'an itu sendiri dan hadis. Dalam Al-Qur'an terdapat di surah Al-Kahfi ayat 27, Al-Ankabut ayat 25, dan An-Naml ayat 91-92. Pahala membaca Al-Qur'an diperoleh bagi siapapun yang membacanya, meski tidak tahu makna dan tafsirnya.

#### 4. Metode Iqra'

Metode Iqra' merupakan metode membaca Al-Qur'an yang memprioritaskan langsung pada latihan membaca. Ada dua macam buku Iqra' yaitu CBSA dengan sampul hitam dan Iqra' klasik dengan sampul merah. Iqra' klasik ialah ringkasan Iqra' CBSA dengan sedikit latihan. Iqra' CBSA terdapat 6 jilid yang setiap jilid terdiri dari sekitar 32 halaman.

#### METODE PENELITIAN

Tata cara yang digunakan dalam riset ini ialah deskriptif kualitatif. Tata cara riset ini diperuntukan guna mendeskripsikan serta menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan ciri, mutu, serta keterkaitan antar aktivitas. Tidak hanya itu, riset deskriptif tidak membagikan perlakuan, manipulasi ataupun pergantian-pergantian pada variabel-variabel yang diteliti. Ada sebagian metode pengumpulan informasi dalam riset ini ialah observasi, riset dokumentasi serta riset pustaka.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistematis dari metode Iqra' meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi. Bahan pengajaran yang digunakan ialah Iqra' dan Al-Qur'an baik berupa mushaf ataupun digital. Adapun uraian dari metode Iqra' sebagai berikut:

##### 1. Langkah Persiapan

Langkah persiapan dalam proses pemberantasan buta huruf Al-Qur'an menggunakan metode Iqra' dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut: pertama, observasi yang dilakukan dengan mengamati dan memahami lebih jauh tentang situasi dan kondisi serta permasalahan di lingkungan Dusun XII Desa Pulau Gambar dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an. Kedua, identifikasi masalah ternyata dilapangan didapati bahwa banyak anak-anak di Dusun XII Desa Pulau Gambar yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Hal tersebut dikarenakan belum adanya program orang tua pada pendidikan anak untuk mengajarkan anak membaca Al-Qur'an sejak dini. Ketiga, pengenalan huruf hijaiyah dengan metode Iqra'. Adapun persiapannya meliputi:

- a. Semua anak sudah memiliki Iqra' tersendiri
- b. Sebelum mahasiswa mengajar harus membaca petunjuk Iqra' dahulu

##### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tata cara Iqra' sendiri dicoba dengan membagikan pengalaman belajar secara langsung kepada anak-anak yang bisa dicoba secara individual dan dilakukan secara komunikatif serta CBSA (Metode Belajar Siswa Aktif). Mahasiswa mengajari anak tentang huruf-huruf hijaiyah

satu persatu. Proses belajar dilakukan dengan memberitahu anak-anak huruf hijaiyah secara menyeluruh, setelah itu anak mulai belajar menggunakan Iqra' 1. Di dalam pelaksanaannya harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam buku Iqra' yaitu pada petunjuk mengajar disetiap awal jilid yang pelaksanaannya dilakukan dengan cara CBSA, meliputi:

- a. Mahasiswa mengajarkan Iqra' secara langsung.
- b. Mahasiswa mengajarkan Iqra' dengan cara satu persatu atau individu.
- c. Mahasiswa hanya mencontohkan bacaan yang ada di awal halaman atau pokok pelajaran.
- d. Mahasiswa hanya membenarkan bacaan yang salah.
- e. Mahasiswa menyimak bacaan anak-anak.
- f. Pelaksanaan metode Iqra' dilakukan secara komunikatif.
- g. Mahasiswa mengajarkan Iqra' setiap hari Senin hingga Jumat.
- h. Mahasiswa mengajarkan Iqra' dengan tajwid sederhana yaitu hanya mencontohkan cara membaca yang baik dan benar.

Penerapannya telah jelas mencontohi ketentuan tata cara Iqra', semacam mengarahkan huruf hijaiyah tanpa pemisalan, diajarkan sesuai keahlian anak serta mengajar dengan jeli dan benar cocok dengan makhrojnya.

Iqra' yang paling tinggi yaitu Iqra' 6 dan yang paling rendah yaitu Iqra' 1. Metode Iqra' dilaksanakan dengan bertatap muka atau secara langsung dan dilakukan setiap hari Senin sampai Jumat setelah sholat Maghrib. Dalam proses pengajarannya, mahasiswa memberikan contoh cara membaca kepada anak-anak secara langsung dan tidak menggunakan media apapun kemudian menyimak bacaan yang dijelaskan oleh mahasiswa. Setiap anak yang datang terlebih dulu akan langsung mendatangi mahasiswa dan melakukan metode Iqra' seperti tahapan-tahapan yang telah dijelaskan sebelumnya. Setelah selesai, kemudian mahasiswa memberikan penilaian atau nilai yang terbaik untuk prestasinya.

### 3. Evaluasi

Dalam penerapan pembelajaran, melaksanakan penilaian berguna untuk mengenali sejauh mana akibat dan kekurangan serta kelebihan tata cara yang sudah diterapkan. Penilaian pelaksanaan tata cara Iqra' bisa dicoba dengan metode:

- a. Mahasiswa melakukan evaluasi dalam penggunaan metode Iqra' di hari Senin sampai Jumat.
- b. Mahasiswa melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi metode Iqra'.
- c. Orang tua memiliki peran dalam pelaksanaan evaluasi.

Dalam mengimplementasikan metode Iqra', sangat penting untuk melakukan evaluasi, karena dengan adanya evaluasi maka diketahui bahwa pembelajaran sudah efektif dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi pengajaran meliputi evaluasi perencanaan, evaluasi pelaksanaan, evaluasi metode dan evaluasi perkembangan anak. Evaluasi dapat dilihat dari hasil pekerjaan anak dan laporan hasil dari mahasiswa tentang perkembangan anak.

Selain itu, evaluasi atau penilaian dapat secara terus menerus memantau perkembangan belajar, hasil belajar dan meningkatkan hasil kegiatan belajar anak. Dalam prakteknya, penilaian tidak dapat dilakukan secara instan dan praktis karena penilaian yang efektif akan menghasilkan informasi sebanyak-banyaknya sebagai bahan acuan untuk pengambilan keputusan selanjutnya.

Evaluasi dalam pembelajaran metode Iqra' dapat dilakukan pada saat setelah memberikan penilaian membaca Iqra' anak. Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa melakukan evaluasi dengan sesama anak. Mahasiswa melakukan tindak lanjut setelah melakukan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqra' dengan memberikan informasi kepada orang tua terkait dengan hasil laporan perkembangan membaca Iqra' anak, jika hasil penilaian kurang dari standar maka harus melakukan pengulangan di rumah di bawah kontrol dan pengawasan orang tua. Mahasiswa memberikan laporan perkembangan anak setiap Senin sampai Jumat yaitu pada saat pengajaran.

## **Implikasi Penggunaan Metode Iqra' Dalam Memberantas Buta Huruf Al-Qur'an Pada Anak - Anak**

Implikasi ialah suatu dampak atau manfaat yang diambil dari suatu perbuatan atau perlakuan yang sudah dilakukan secara terencana maupun tidak terencana. Dalam hal ini, implikasi dari pembelajaran huruf AL-Qur'an menggunakan metode Iqra' yang sudah dilakukan di Masjid Al-Amin Dusun XII Desa Pulau Gambar sangat banyak. Adapun implikasinya yakni memberikan pengajaran dasar bagi anak terhadap huruf Al-Qur'an serta dapat membedakan huruf-huruf hijaiyah dengan benar secara berurutan maupun acak. Hal ini dapat dijadikan sebagai bekal pada anak untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Selain itu sebagian anak telah ikut serta dalam perlombaan Gebyar Muharram 1444 H yang diadakan oleh mahasiswa-mahasiswa KKN di Masjid Al-Amin Dusun XII Desa Pulau Gambar. Adapun perlombaan yang diadakan seperti surah-surah pendek dan adzan yang dapat memberikan rasa bangga terhadap orang tua mereka dan masyarakat setempat, karena anak yang sudah diajarkan dan lulus membaca Iqra' dipastikan sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, lancar serta bersaing.

## **Kelebihan dan Kekurangan Metode Iqra' Dalam Memberantas Buta Huruf Al-Qur'an Pada Anak - Anak**

Pada proses dan tahapan pembelajaran ini tidak selalu sesuai dengan apa yang diharapkan, akan ada berbagai kendala yang dihadapi dan pasti juga kelebihan serta kekurangannya.

Dalam hal ini, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh kelompok KKN Mahasiswa, pemberantasan buta huruf Al-Qur'an menggunakan metode Iqra' di Dusun XII Desa Pulau Gambar memiliki banyak kelebihan, diantaranya:

1. Anak bisa belajar secara privat karena mahasiswa menyimak anak satu persatu.
2. Anak dapat lebih akrab dengan mahasiswa sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan.
3. Anak akan termotivasi dan memiliki kepercayaan diri untuk terus belajar.

4. Menumbuhkan serta meningkatkan mental persaingan pada anak.
5. Anak dapat dengan praktis memahami karena metode Iqra' mudah dipelajari .
6. Mahasiswa mudah dalam mengajarkan karena metode Iqra' disusun secara sistematis.

Selain kelebihan-kelebihan di atas, tentu juga ada kelemahan yang ditimbulkan dari metode Iqra', yakni bacaan-bacaan tajwid tak dikenalkan sejak dini, anak tidak bisa membaca Al-Qur'an dengan irama murottal dan mahasiswa tidak mempunyai media selain buku Iqra' untuk mengajar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, pemberantasan buta huruf Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra' di Desa Pulau Gambar Kabupaten Serdang Bedagai sudah dikatakan baik dimana dalam prosesnya, metode Iqra' dapat meningkatkan pembelajaran dalam memperkenalkan huruf hijaiyah sehingga anak dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan baik. Pelaksanaan metode Iqra' memiliki keunggulan yaitu buku panduan yang terjangkau dan mudah untuk didapatkan, penerapan sistem CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), praktis serta fleksibel.

Adapun manfaat dari penerapan metode Iqra' di Masjid Al-Amin Dusun XII Desa Pulau Gambar yakni beragam, seperti terjalinnya komunikasi yang baik antar mahasiswa dan anak, memberikan pembelajaran dasar bagi anak terhadap huruf hijaiyah sehingga anak dapat membedakan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar secara urut maupun acak serta anak termotivasi untuk terus belajar, meningkatkan dan memperbaiki bacaan anak pada setiap jilid Iqra' dengan cara belajar terus menerus dan selalu mengulang-ulang di rumah dengan didampingi orang tua

### Saran

Dalam kegiatan selanjutnya disarankan agar orang tua untuk selalu mendampingi anak dalam meningkatkan pembelajaran dalam mengajarkan huruf hijaiyah pada anak agar dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar, serta dilakukannya pengawasan dan evaluasi sistem pembelajaran dalam membaca Al-Qur'an sehingga pembelajaran tidak hanya dilakukan oleh mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA DAN ACUAN

Anwar, R.N., 2021, Pendidikan Al-Quran (TPQ) Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Pada

Anak, Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), Vol. 3 No. 2, hlm 44-50

Anwar, R.N., Yuliana, 2021, Pendampingan Pemberantasan Buta Huruf Al Quran Pada Anak Melalui

Metode Iqra, JIM (Jurnal Masyarakat Mandiri), Vol. 5 No. 5, hlm 2556-2562

Mariyono, 2016, Strategi Pemberantasan Buta Aksara Melalui Penggunaan Teknik Metastasis

Berbasis Keluarga, Panacaran, Vol. 5 No. 1, hlm 55-66

- Sari, A.N., Djuani, Qadafi, M., 2020, Implementasi Metode Iqro' Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Siswa Ra Perwanida Ii Mataram, Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 2 No. 2, hlm 14-26
- Ulfah, T.T., Assingily, M.S., Kamala, I., 2019, Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Alqur'an, Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 2 No. 2, hlm 59-69
- Wulan, R., Saputra, E., Haries, A., 2018, Pengembangan Metode Cepat Membaca Huruf Hijaiyah Berbasis Multimedia Dalam Rangka Pemberantasan Buta Huruf Pada Lansia, Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 1 No. 1, hlm 48-54